BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akses terhadap media telah menjadi salah satu kebutuhan primer dari setiap orang. Itu dikarenakan adanya kebutuhan informasi, hiburan, pendidikan, dan akses pengetahuan dari belahan bumi yang berbeda. Kemajuan teknologi dan informasi serta semakin canggihnya perangkat-perangkat yang diproduksi oleh industri seperti menghadirkan "dunia dalam genggaman". Istilah ini sejajar dengan apa yang diutarakan oleh Thomas L. Friedman (2007) sebagai *the world is flat* bahwa dunia semakin rata dan setiap orang bebas mengakses apapun dari sumber manapun. Juga, sebagaimana diulas Richard Hunter (2002) dengan *World Without secrets* bahwa kehadiran media baru menjadikan informasi sebagai sesuatu yang mudah dicari dan terbuka.[1]

Hasil Survei We Are Social yang dilakukan di Singapura pada 2017 menunjukkan bahwa penduduk Indonesia yang menggunakan media sosial mencapai 106 juta dari total populasi 262 juta. Aktivitas tertinggi pengguna media sosial di Indonesia dilakukan oleh para digital native (generasi muda yang lahir saat internet telah menjadi bagian hidup mereka) dengan presentase 62% menggunakan smartphone, 16% menggunakan komputer, dan 6% menggunakan tab. Setiap hari, digital native menghabiskan 79% waktunya untuk mengakses

[1]Rulli Nasrullah, *Media Sosial,* (Jakarta: Simbiosa Rekatama Media, 2015), h. 1.

internet. Data tersebut sebenarnya telah menjadi pemandangan umum disekeliling masyarakat kita saat ini yang senang berlama-lama menggunakan media sosial.[2] Media sosial yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah Whatsapp, Line, Facebook, Instagram dan Youtube.

Shalat itu sendiri adalah rukun Islam yang ke dua, dimana shalat secara bahasa berarti do'a dan secara syari'at agama yaitu ibadah yang terdiri dari beberapa ucapan dan tindakan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Dan hukum shalat itu wajib, sesuai dengan perintah Allah SWT.[3] dalam Surah Al-Ankabut ayat 45:

اتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ
عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya: Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al-Ankabut : 45).

Salah satu syarat sah shalat adalah mengetahui masuknya waktu shalat. Dan betapa pentingnya shalat diawal waktu tanpa menunda melaksanakan shalat. mendirikan shalat pada waktu-waktu yang sudah ditentukan memiliki sejumlah hukum. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Imam Syafi'i yang membagi waktu

[2]Lucy Pujisari Supratman, "Penggunaan Media Sosial Oleh *Digital Native"*, dalam *Jurnal Universitas Telkom Bandung*, Vol. 15 No. 1 Juni, 2018, h. 49.

[3]Masykuri Abdurrahman, *Kupas Tuntas Shalat Tata Cara dan Hikmahnya,* (Jakarta: Erlangga, 2006), h. 55.

shalat menjadi waktu fadilah, waktu ikhtiyari, waktu jawaz, waktu haram, waktu darurat, waktu idrak, waktu uzur, dan waktu jawaz yang makruh.[4] Kemudian bagaimana hukumnya orang yang meninggalkan shalat?. Jika seorang muslim tidak menjalankan shalat, mengingkari bahwa shalat wajib dilaksanakan, tidak ada bantahan bahwa menurut islam orang tersebut telah menjadi kafir. Jika seorang muslim meninggalkan shalat karena malas namun masih meyakini kewajiban pelaksanaannya, ia disebut fasiq, demikian menurut mazhab Hanafi, Maliki, dan Syafi'i.[5]

Berdasarkan paparan di atas, penelitian ini penting dilakukan mengingat pesatnya perkembangan serta pengaruh yang ditimbulkan media sosial saat ini, dan juga betapa pentingnya memperbaiki ketepatan waktu shalat kita sehari-hari yang merupakan salah satu kewajiban yang harus kita tunaikan.

Dari latar belakang dan pemikiran di atas maka peneliti sangat ingin mengkaji lebih dalam lagi tentang efek media sosial saat ini terhadap ibadah shalat, dan peneliti akan melakukan penelitian dengan judul ***"Pengaruh penggunaan media sosial dalam pengamalan ibadah shalat Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin Tahun Angkatan 2017".***

[4]Syeikh Abdurrahman Al-Jaziri, *Kitab Shalat Fikih Empat Mazhab,* (Jakarta: Hikmah, 2005), h. 22.

[5]Majdah Amir, *Fiqih Praktis Empat Mazhab,* (PT Qaf Media Kreativita, 2018), h. 132.

B. Definisi Operasional

1. Pengaruh

Pengaruh adalah suatu keadaan ada hubungan timbal balik, atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang di pengaruhi. Dua hal ini adalah yang akan dihubungkan dan dicari apa ada hal yang menghubungkannya. Di sisi lain pengaruh adalah berupa daya yang bisa memicu sesuatu, menjadikan sesuatu berubah. Maka jika salah satu yang disebut pengaruh tersebut berubah, maka akan ada akibat yang ditimbulkannya.[6]

2. Media sosial

Media sosial ialah medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteaksi, bekerjasama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial virtual.[7]

3. Ibadah Shalat

Ibadah shalat adalah rukun Islam kedua, berupa ibadah kepada Allah Swt., wajib dilakukan oleh setiap muslim , dengan syarat, rukun, dan bacaan tertentu, dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam.[8]

---

[6]Anang Sugeng Cahyono, "Pengaruh Media Sosial terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia", dalam J*urnal Publiciana*, Jilid 9 Terbitan 1, 2016, h. 142

[7]Rulli Nasrullah, "Media Sosial"..., h. 11

[8]Masykuri Abdurrahman, "Kupas Tuntas" ..., h. 55

Jadi yang dimaksud dengan Pengaruh penggunaan media sosial dalam pengamalan Ibadah Shalat Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin Tahun Angkatan 2017 pada penelitian ini meliputi Pengaruh media sosial terhadap ibadah shalat, yang meliputi ketepatan waktu shalat Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Antasari tahun angkatan 2017.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penggunaan media sosial mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin tahun angkatan 2017 ?.
2. Bagaimana kebiasaan ibadah shalat di awal waktu mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin tahun angkatan 2017 ?.
3. Apa saja pengaruh penggunaan media sosial dalam pengamalan ibadah shalat Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin Tahun Angkatan 2017 ?.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penggunaan media sosial mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin tahun angkatan 2017.

2. Untuk mengetahui kebiasaan ibadah shalat di awal waktu mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin tahun angkatan 2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial dalam pengamalan ibadah shalat Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin Tahun Angkatan 2017.

E. Alasan Memilih Judul

1. Ingin mengetahui apakah penggunaan media sosial itu berpengaruh terhadap kebiasaan ibadah shalat di awal waktu Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin Tahun Angkatan 2017.
2. Dengan mengetahui pengaruh dari penggunaan media sosial dalam pegamalan ibadah shalat diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai rekomendasi bagi Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin Tahun Angkatan 2017 dalam meningkatkan kualitas ibadah shalatnya terutama dalam hal kebiasaan shalat di awal waktu.
3. Sepengetahuan penulis masalah ini belum ada yang meneliti terutama di lokasi penelitian di UIN Antasari Banjarmasin.

F. Signifikansi Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna antara lain:

1. Secara Teoritis

   Dijadikan bahan informasi bagi mahasiswa sebagai pengguna media sosial, agar dapat lebih mengutamakan ibadah shalatnya ketimbang bermain dengan media sosialnya.

2. Secara Praktis

   a. Bagi Mahasiswa UIN Antasari

      Sebagai bahan informasi dan masukan dalam rangka peningkatan kualitas ibadah shalat dan juga penggunaan media sosial yang lebih mengarah kepada hal yang positif.

   b. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

      Sebagai bahan informasi dan perbandingan bagi peneliti lain apabila ingin melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang hal ini atau penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

G. Anggapan Dasar dan Hipotesis

1. Anggapan Dasar

Dalam penelitian ini penulis mengasumsikan bahwa:

Penggunaaan media sosial memiliki pengaruh besar tehadap ketepatan waktu ibadah shalat seseorang, dimana pada masa sekarang ini hampir setiap orang memiliki smartphone dan memiliki media sosial.

2. Hipotesis

H_a = Adanya pengaruh penggunaan media sosial dalam pengamalan Ibadah Shalat Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin Tahun Angkatan 2017.

H_0 = Tidak adanya pengaruh penggunaan media sosial dalam pengamalan Ibadah Shalat Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin Tahun Angkatan 2017.

H. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelaahan beberapa penelitian yang terdahulu yang peneliti lakukan, peneliti mengemukakan penelitian yang hampir serupa dengan penelitian yang akan saya lakukan, namun berbeda dalam hal permasalahan, pembahasan, dan lokasi penelitian, yaitu:

Skripsi yang berjudul "Pengaruh penggunaan jejaring sosial terhadap sikap keberagamaan siswa kelas X SMA 3 Negeri Salatiga" yang ditulis oleh Galih Aji Pratomo dari jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Salatiga pada tahun 2016. Dalam skripsi tersebut peneliti membahas tentang pengaruh penggunaan jejaring sosial terhadap sikap keberagamaan siswa kelas X SMA 3 Negeri Salatiga yang diteliti menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu random sampling.

Berdasarkan penelitian yang sudah pernah dilakukan diatas terlihat jelas bahwa fokus pembahasan penelitian tersebut sedikit berbeda dengan fokus pembahasan pada penelitian yang peneliti lakukan, dalam penelitian ini peneliti membahas tentang pengaruh penggunaan media sosial terhadap ibadah shalat mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin tahun angkatan 2017. Perbedaan terlihat pada variabel terikat dimana peneliti lebih mengkhususkan lagi pengaruh penggunaan media sosial ini kepada ibadah shalatnya.

I. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan yang terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Fokus Penelitisan, Tujuan Penelitian, Alasan Memilih Judul, Signifikan Penelitian, Penelitian Terdahulu, Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan Teori, yang terdiri dari Pengertian Efek, Pengertian Media Sosial, dan Pengertian Ibadah Shalat.

Bab III Metode Penelitian, yang terdiri dari Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan dan Analisis Data, Prosedur Penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian, yang terdiri dari Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Penyajian Data, Analisis Data.

Bab V Penutup, yang meliputi Simpulan dan Saran-saran.